

## SEKTOR PENGGERAK EKONOMI TERDAMPAK PANDEMI

# Target Pendapatan Diturunkan 4,12 Persen

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya bersikap realistis terkait rancangan APBD perubahan 2021. Salah satunya menyesuaikan target pendapatan dengan menurunkan hingga 4,12 persen dari rencana sebelumnya.

Menurut Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, penurunan target pendapatan tersebut tidak bisa terelakkan seiring kebijakan PPKM mulai 3 Juli lalu. "Perekonomian Kota Yogya sebagai kota pariwisata tumbuh seiring kunjungan wisatawan. Meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia hingga berlakunya PPKM di berbagai daerah termasuk DIY turut berdampak pada kunjungan wisatawan yang menurun drastis sehingga laju perekonomian Kota Yogya melambat," urainya, Minggu (29/8).

Semula target pendapatan daerah ditetapkan Rp 1,678 trili-

un. Sedangkan dalam rancangan APBD perubahan turun menjadi Rp 1,610 triliun. Asumsi penurunan paling tinggi berada di pos Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperkirakan turun hingga Rp 59,5 miliar. Kemudian transfer dari pemerintah pusat juga diprediksi turun hingga Rp 22,9 miliar, terutama dari pos Dana Alokasi Umum (DAU).

Sikap realistis tersebut harus diambil guna menjaga stabilitas neraca keuangan pemerintah daerah. Meski demikian terdapat beberapa pos pendapatan yang justru berpotensi meningkat. Di antaranya menyangkut hasil pengelolaan kekayaan

daerah yang dipisahkan, diprediksi meningkat Rp 2,7 miliar. Begitu pula transfer antar daerah ditargetkan meningkat Rp 13,1 miliar.

"Sampai triwulan ketiga ini PAD masih belum menunjukkan capaian yang optimal karena kondisi ekonomi memang belum stabil. Tetapi kita berasumsi pada Oktober, November dan Desember itu pendapatan akan lebih baik," imbuh Heroe.

Di sisi lain, meski target pendapatan harus diturunkan namun target belanja justru ditingkatkan. Alokasi belanja daerah naik sebesar Rp 172,7 miliar atau 9,74 persen dari sebelumnya. Peningkatan pos belanja tersebut merupakan bagian dari kebijakan fiskal sebagai salah satu wujud intervensi pemerintah di dalam sektor perekonomian.

Oleh karena itu Heroe berharap kenaikan alokasi belanja dalam APBD perubahan mampu menjadi stimulus dalam upaya menggerakkan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan. Keputusan menurunkan target pendapatan yang dibarengi dengan menaikkan pos belanja juga bukan perkara mudah.

"Kenapa belanja harus dinaikkan, karena memang masyarakat masih perlu dibantu dan ekonomi perlu difasilitasi untuk meningkat. Efortnya ini luar biasa," urainya.

Disparitas antara penurunan target pendapatan dan kenaikan pos belanja tersebut diimbangi dengan sisa lebih perhitungan anggaran (silpa) tahun 2020 lalu. Dengan demikian, defisit anggaran mampu dijaga.

(Dhi)-f

## Pelatihan Pemulasaraan Jenazah Covid-19



KR-Istimewa

**Pelatihan pemulasaraan relawan jenazah Covid-19 yang diadakan DDII Yogya.**

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 70 peserta mengikuti pelatihan pemulasaraan relawan jenazah Covid-19 yang diadakan oleh Pengurus Daerah Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Kota Yogyakarta di Islamic Center Masjid Al Furqon, Nitikan Baru Yogyakarta, Minggu (29/8).

Ketua Panitia sekaligus Ketua Takmir Masjid Al Furqon, H Deddy Ahmad Jabir SIP MPA mengatakan, kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Dewan Da'wah Kota Yogyakarta untuk ikut menyiapkan relawan yang mempunyai semangat tinggi membantu umat dan pemerintah dalam penanganan jenazah Covid-19 dengan tepat, cepat, aman dan sesuai dengan syariat Islam. "Dengan dukungan Pemerintah Kota Yogyakarta dan SKH Kedaulatan Rakyat, kegiatan ini berjalan dengan sukses dan lancar," kata Dedy.

Ketua DDII Kota Yogyakarta, Ahmad Mustafid MHum mengatakan, seseorang yang terpapar Covid-19, kemudian orang tersebut menerimanya dengan sabar tawakkal, ikhlas, disertai ikhtiar terbaik untuk mendapat kesembuhan, tetapi disebabkan ujian itu lalu ia mengalami kematian, maka di sisi Allah ia termasuk golongan orang yang mati syahid.

Hal ini seperti yang disabdakan Nabi Muhammad SAW, 'Orang yang mati syahid ada lima, yakni orang yang mati karena ath thauif (wabah), orang yang mati karena menderita sakit perut, orang yang mati karena tenggelam, orang yang mati karena tertimpa reruntuhan, dan yang mati syahid di jalan Allah'.

"Meskipun syahid, orang yang mati karena Covid-19 tetap dirawat sebagaimana orang yang mati pada umumnya," tegas Ketua Dewan Da'wah Kota Yogyakarta itu.

Bina Ruhani Islam RSI Yogyakarta, Ustadz Haris Jaya Dipraga SPdI menjelaskan, sesuai dengan ketentuan Fatwa MUI Nomor 18 Tahun 2020 bahwa pengurusan jenazah yang terpapar Covid-19, terutama dalam memandikan dan mengkafani, harus dilakukan sesuai dengan protokol medis. Selain itu dilakukan oleh pihak yang berwenang, dengan tetap memperhatikan ketentuan syariat. "Ada beberapa tuntunan yang bersifat darurat dalam menyelenggarakan jenazah Covid ini," ujarnya.

Sekretaris BPBD Kota Yogyakarta, Muhammad Agus Maryanto SE menyambut baik kegiatan ini dengan memberikan pesan dan arahan, agar setiap orang yang akan membantu melakukan pemulasaraan jenazah Covid-19 selalu berkoordinasi dengan satgas covid. Sehingga dapat dilaksanakan dengan tepat, aman, sesuai dengan prosedur pemerintah dan tidak bertentangan dengan ketentuan syariat.

(Dev)-f

## MASIH BELUM SAMAI CAPAIAN JUNI

# RT Zona Hijau Semakin Meningkat

**YOGYA (KR)** - Wilayah Rukun Tetangga (RT) di Kota Yogya yang masuk status zona hijau, semakin meningkat. Hal itu menunjukkan pengendalian kasus Covid-19 pada entitas masyarakat terkecil di wilayah semakin optimal.

Zona hijau sebagai parameter perkembangan kasus juga menunjukkan tidak adanya pasien positif Covid-19 yang ada di wilayah tersebut. "Meskipun naik tetapi belum kembali seperti kondisi pada Juni yang bisa mencapai 94 persen atau lebih," ungkap Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Minggu (29/8).

Pada pertengahan Agustus, jumlah RT dengan status zona hijau mencapai 76 persen. Sedangkan memasuki akhir Agustus meningkat menjadi 86 persen. Sedangkan untuk RT berstatus zona kuning atau terdapat kasus positif Covid-19 maksimal di dua rumah tercatat 13,10 persen atau 332 RT. Kemudian RT berstatus zona oranye yang terdapat kasus positif tersebar di tiga hingga lima rumah mencapai 0,59 persen atau 15 RT. Sedangkan RT berstatus zona merah sudah tidak ditemukan.

Heroe menjelaskan, penambahan jumlah RT berstatus zona hijau tersebut seiring dengan meningkatnya jumlah pasien yang dinyatakan

sembuh. Dalam beberapa hari terakhir, jumlah pasien sembuh sudah lebih banyak dibanding temuan kasus terkonfirmasi positif. Penambahan pasien sembuh yang cukup signifikan terjadi pada Kamis (26/8) dengan total 558 pasien, sedangkan pasien terkonfirmasi positif tercatat 56 orang. "Ini merupakan angka akumulasi kesembuhan yang cukup banyak. Sebelumnya, kecenderungan penambahan kasus sembuh berjalan lebih lambat jika dibanding kecepatan kenaikan kasus," imbuhnya.

Namun demikian, angka kematian pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Yogya masih perlu ditekan agar tidak tinggi. Hampir seluruh pasien yang meninggal dunia mengalami komorbid meskipun sudah mendapat perawatan intensif.

Dengan menurunnya jumlah kasus positif, imbuhnya, tingkat keterisian tempat tidur perawatan di rumah sakit rujukan juga mengalami penurunan. Sehingga ketika ada pasien dengan gejala berat maka bisa langsung mendapatkan perawatan dan mengurangi risiko kematian. "Saat ini, tingkat keterisian ruang perawatan intensif (ICU) tercatat sekitar 64,5 persen dan ruang perawatan isolasi 35,17 persen," katanya.

(Dhi)-f

## KEMENDIKBUD TARGETKAN 10.000 SP

# Bagian dari Merdeka Belajar

**YOGYA (KR)** - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) menargetkan sekitar 10.000 Sekolah Penggerak (SP) pada tahun ajaran 2022/2023. Target tersebut berdasarkan pada hasil Program Sekolah Penggerak (PSP) angkatan pertama tahun ajaran 2021/2022 yang sudah mulai berjalan.

Ada 2.500 sekolah terpilih dari 111 kabupaten dan kota yang menjalankan program ini. Program SP yang menjadi bagian dari program Merdeka Belajar direspons positif oleh Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY. Karena keberadaannya diharapkan bisa meningkatkan mutu pembelajaran.

Sekolah penggerak sebagai salah satu bagian dalam Merdeka Belajar yang digagas oleh Kemendikbud Ristek merupakan kebijakan yang baik. Karena bisa memberikan penguatan secara menyeluruh terhadap ekosistem pembelajaran di sekolah. Guru diberikan kesempatan me-

ingkatkan kompetensinya dengan dibentuknya komite pembelajaran, yang akan membantu guru lain lebih profesional, dan membuat pembelajaran lebih menarik," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus mantan Kepala SMAN 8 Yogyakarta Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Minggu (29/8).

Dikatakan, keberadaan SP juga harus melakukan penguatan terhadap sekolah sekitarnya. Untuk itu, perlu ada tata kelola yang lebih maksimal, kerja sama antara Kemendikbudristek dengan pemerintah daerah dalam mempersiapkan sekolah penggerak di wilayah masing-masing.

"Sekolah penggerak disini dapat dipilih oleh Pemda atau sekolah mendaftarkan diri sebagai sekolah penggerak. Inti dari sekolah penggerak adalah adanya lingkungan belajar yang kreatif dan produktif di sekolah. Sehingga bisa mewujudkan sekolah lebih menyenangkan di seluruh jenjang sekolah," terangnya.

(Ria)-f

## GAIA Cosmo Dukung Percepatan Vaksinasi



KR-Istimewa

**Kolaborasi GAIA Cosmo dan komunitas Mercedes-Benz Tiger Club Indonesia.**

**YOGYA (KR)** - Kolaborasi GAIA Cosmo dan Komunitas dalam Mendukung Percepatan Vaksinasi Covid-19, GAIA Cosmo berkolaborasi dengan Korem 072/Pamungkas

dan komunitas Mercedes-Benz Tiger Club Indonesia Yogyakarta Chapter melaksanakan vaksinasi massal di area parkir utara GAIA Cosmo, Sabtu (28/8). 350 dosis vaksin Sinovac tahap pertama ditargetkan untuk anggota, keluarga maupun relasi dari berbagai komunitas.

Menurut Fathiyah Fairuz selaku Marketing Communication GAIA, vaksinasi menerapkan protokol kesehatan ketat. "Sebelum divaksin, peser-

ta menjalani observasi dan konsultasi pra vaksin dengan dokter untuk memastikan kondisi layak vaksin," sebut Tia.

GAIA Cosmo dan seluruh komunitas yang turut serta, berkomitmen turut berkontribusi mendukung

program percepatan vaksinasi nasional dari pemerintah guna mencapai herd immunity. "Akselerasi vaksinasi juga diharapkan dapat memulihkan ekonomi dalam berbagai sektor, terutama di dunia pariwisata," pungkasnya.

(Sal)-f



KR-Istimewa

**Korem 072/Pamungkas turut mendukung vaksinasi massal GAIA Cosmo dan Komunitas Mercedes-Benz Tiger Club Indonesia.**

**DPDRD KOTA YOGYAKARTA**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

## HADAPI ATURAN BARU USAI PPKM

# Pemulihan Sektor Pariwisata Butuh Dukungan

**YOGYA (KR)** - Selama kebijakan PPKM sejak 3 Juli 2021, industri pariwisata di Kota Yogya menjadi salah satu yang terdampak. Upaya pemulihan untuk dapat kembali bangkit pun membutuhkan dukungan berbagai pihak. Terutama dari pemerintah yang memiliki sumber daya memadai.

Anggota Fraksi Golkar DPRD Kota Yogyakarta Dra Sri Retnowati, mengungkapkan roda ekonomi di Kota Yogya mayoritas ditopang oleh industri pariwisata. "Ketika sektor ini tersendat maka ekonominya ikut berpengaruh. Tidak hanya usaha yang digeluti warga melainkan pendapatan pemerintah juga berkurang," jelasnya.

Oleh karena itu destinasi wisata baru bisa kembali dibuka ketika kebijakan PPKM semakin dilonggarkan. Akan tetapi pasca PPKM pun harus menghadapi aturan baru. Terutama berbagai pembatasan mulai dari jumlah pengunjung maupun durasi kunjungan. Hal itu otomatis berimbas pada target pendapatan yang harus disesuaikan.

Begitu pula kebijakan One Gate System bagi armada bus pariwisata yang harus melalui Terminal Giwangan. Melalui satu pintu tersebut bus pariwisata

**Dra Sri Retnowati**  
**Fraksi Golkar**



KR-Istimewa

ta yang membawa rombongan tanpa dilengkapi identitas kesehatan serta kartu vaksin, tidak diperkenankan masuk Kota Yogya.

"Kebijakan itu memang untuk menjamin keamanan semua pihak. Namun di sisi lain berpotensi pada menurunnya jumlah kunjungan. Seperti halnya waktu kunjungan di Malioboro yang dibatasi dua jam," imbuhnya.

Di lain pihak, industri pariwisata yang sudah terpukul cukup berat juga berharap ada perputaran ekonomi yang signifikan usai PPKM. Terutama untuk menutup biaya operasional maupun menjaga kelangsungan usaha dan karyawan. Dukungan dari pemerintah pun sangat dibutuhkan agar keberlangsungan usaha dapat terjaga.

Bentuk dukungan, imbuh Retnowati, dapat berupa bantuan operasional, insentif pajak maupun dispensasi hingga program promosi wisata berkelanjutan. "Pemerintah juga perlu dialog dengan para pelaku wisata. Kendala apa yang dihadapinya, harapannya bagaimana kemudian kebutuhannya seperti apa. Dari situ diputuskan solusi yang terbaik," tandasnya.

(Dhi)-f

**STIE Nusa Megarkencana**  
KAMPUS : Jl. AM Sangaji 49-51, Yogyakarta 55233  
**GELOMBANG TERAKHIR PMB 2021-2022**  
**MASIH DIBUKA JALUR :**  
1. REGULER  
2. PRESTASI (Olah Raga, Seni, Akademik, dll)  
3. KELAS KARYAWAN  
4. ALIH JALUR/TRANSFER  
http://bit.ly/PMBSTIENUS2021  
Pilihan Prodi:  
Akuntansi & Manajemen  
INFO WA :  
08784466050  
081804289381  
www.stienusa.ac.id | stienus\_yogyakarta | Stie Nusa Megarkencana